

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan menggunakan *google form* terhadap 115 responden yang merupakan wirausahawan kuliner kemasan di kota Padang. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh *frugal living* dan perilaku *FoMO* terhadap *frugal entrepreneurship* dengan *frugal innovation* sebagai Variabel Mediasi

- 1) *Frugal living* memiliki pengaruh signifikan terhadap *frugal innovation* pada usaha mikro kuliner kemasan di kota Padang.
- 2) Perilaku *FoMO* memiliki pengaruh signifikan terhadap *frugal innovation* pada usaha mikro kuliner kemasan di kota Padang.
- 3) *Frugal innovation* memiliki pengaruh signifikan terhadap *frugal entrepreneurship* pada usaha mikro kuliner kemasan di kota Padang.
- 4) *Frugal living* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *frugal entrepreneurship* pada usaha mikro kuliner kemasan di kota Padang.
- 5) Perilaku *FoMO* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *frugal entrepreneurship* pada usaha mikro kuliner kemasan di kota Padang.
- 6) *Frugal living* memiliki pengaruh signifikan terhadap *frugal entrepreneurship* melalui mediasi *frugal innovation* pada usaha mikro kuliner kemasan di kota Padang.

- 7) perilaku *FoMO* memiliki pengaruh signifikan terhadap *frugal entrepreneurship* melalui *frugal innovation* pada usaha mikro kuliner kemasan di kota Padang.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat digunakan berbagai pihak secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penemuan ini melengkapi temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga temuan dalam penelitian ini berkontribusi pada memperkuat teori terkait dengan motivasi kewirausahaan.

- Bagi wirausahawan, berbisnis saat ini dalam konteks bisnis yang berhubungan dengan produk massal bagi konsumen sebaiknya memperhatikan unsur gaya hidup dan perkembangan kekinian yang terjadi di kalangan konsumen.
- Bagi pembaca, hasil penelitian ini bisa menjadi penambah wawasan baru di dalam bidang kewirausahaan. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian dalam bidang kewirausahaan.
- Bagi pemerintah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan. Pemisahan pengelolaan usaha mikro ke Dinas Sosial (Dinsos) dan usaha kecil serta menengah ke Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Dinas Koperasi dan UMKM) memiliki implikasi penting bagi pemerintah dalam pengembangan ekonomi. Langkah ini memperjelas tanggung jawab masing-masing dinas, di mana Dinsos fokus pada pemberdayaan sosial usaha mikro, sementara Dinas Koperasi dan UMKM berfokus pada

pertumbuhan ekonomi usaha kecil dan menengah. Dengan pemisahan ini, arah intervensi yang diambil dapat lebih terfokus, menghindari tumpang tindih program, dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Selain itu, kolaborasi antara kedua dinas dapat menciptakan jalur yang jelas bagi pengusaha mikro untuk berkembang menjadi usaha kecil. Kebijakan yang terintegrasi dan menyeluruh juga diperlukan untuk mendukung pengembangan UMKM, mencakup aspek pendanaan, pelatihan, dan akses pasar sesuai dengan karakteristik usaha. Secara keseluruhan, pembagian pengelolaan ini merupakan langkah strategis untuk memperjelas arah intervensi dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna serta memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini terbatas pada penggunaan variabel *frugal living*, perilaku *FoMO*, *frugal innovation* dan *frugal entrepreneurship*.
- 2) Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada Usaha Mikro sektor kuliner kemasan.
- 3) Keterbatasan juga terdapat pada objek penelitian, yang hanya mencakup Kota Padang.

5.4 Saran Penelitian Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran bagi penelitian yang akan datang yaitu :

- 1) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.
- 2) Melakukan studi longitudinal untuk melihat bagaimana pengaruh *frugal living* dan *FoMO* berubah seiring waktu dan bagaimana hal ini mempengaruhi keberlanjutan usaha.
- 3) Menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha mikro dalam menerapkan *frugal innovation*.

